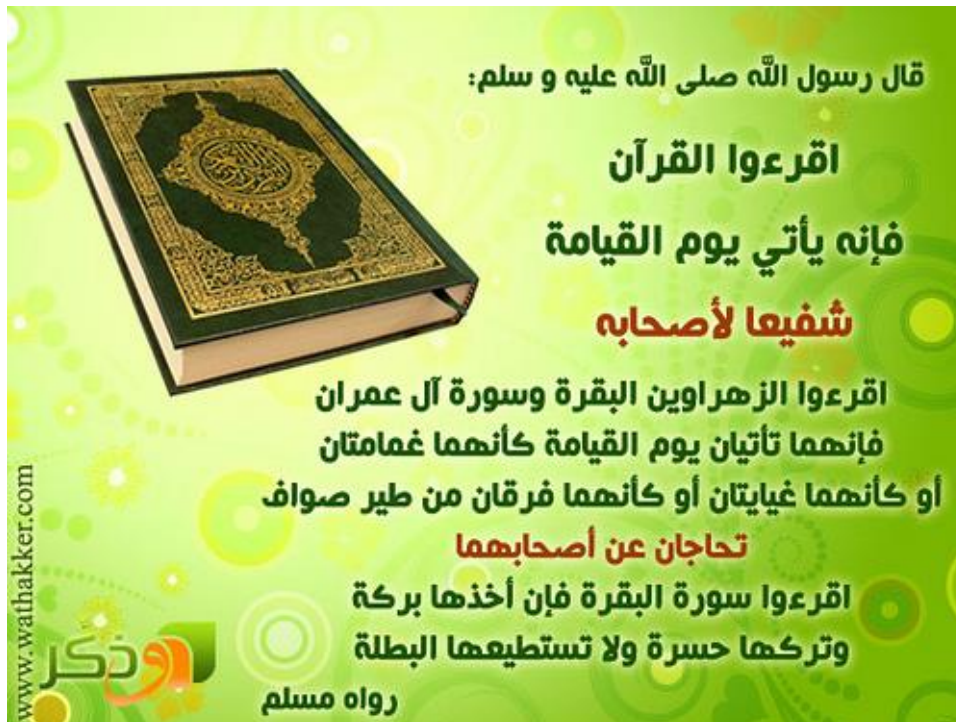


Tahukah Anda 20 Keutamaan Surat Al-Baqarah dan Ali Imran? (Lengkap)



Selayaknya setiap muslim merutinkan diri untuk membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, karena ia akan memberikan syafa'at kepada ahlul Qur'an.

Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

“إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ”

“Bacalah al-Qur'an, karena ia akan datang sebagai pemberi syafa'at bagi para pembacanya di hari Kiamat nanti.” (Diriwayatkan oleh Muslim (I/553)

Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam juga bersabda:

“مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْأَنْزَجَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ النَّمْرَةِ، لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرِّيحَانَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ”

“Perumpamaan seorang mukmin yang membaca al-Qur'an bagaikan buah utrujjah (semacam lemon-pent), baunya semerbak dan rasanya sedap. Dan perumpamaan seorang mukmin yang tidak membaca al-Qur'an bagaikan kurma yang tidak berbau namun rasanya manis. Dan perumpamaan seorang munafik yang membaca al-Qur'an, bagaikan raihaanah (semacam kemangi-pent) baunya sedap dan rasanya pahit. Perumpamaan seorang munafik yang tidak membaca al-Qur'an, bagaikan hanzhalah (semacam pare, -pent) tidak mempunyai bau dan pahit rasanya.” (Shahih al-Bukhari (VI/115) Kitaab Fadhaa-ilil Qur-aan bab Itsmu Man Raa'-ya bi Qiraa-atil Qur-aan au Taakkala bihi au Fakhara bihi dan Shahih Muslim (I/549) Kitaabush Shalaatil MUSAAFIIRIN bab Fadhilatul Haafizhil Qur-aan, lafazh hadits ini dari riwayat Muslim)

[<https://almanhaj.or.id/3319-tabarruk-dengan-membaca-al-quran-al-karim.html>]

Demikianlah sekelumit keutamaan membaca Al-Qur'an. Sebenarnya dalil-dalil seputar permasalahan ini sangatlah banyak. Berikut ini diuraikan keutamaan secara khusus terkait surat Al-Baqarah dan Ali Imran yang barangsiapa menyibukkan diri membacanya, apalagi menghafalkan keduanya, niscaya akan mendapatkan berbagai keutamaan seperti yang akan disebutkan di bawah ini.

Keutamaan dan keagungan surat Al-Baqarah dan Ali Imran

Bagi para penuntut ilmu yang tidak menghafal seluruh Al-Qur'an maka hendaknya menghafal 2 surat ini, karena pahala dan kandungan hukum yang begitu banyak pada keduanya

Surat al-Baqarah adalah surat kedua urutannya setelah surat al-Fatihah dalam jajaran Mushhaf al-Qur'an. Semua ayat yang ada dalam surat al-Baqarah turun setelah Rasulullah hijrah dari Makkah ke Madinah (turun di Madinah), kecuali ayat 281 yang turun di Mina ketika Rasulullah berhaji Wada' (perpisahan), sehingga para ulama' mengategorikan surat al-Baqarah sebagai surat Madaniyah. Imam 'Ikrimah berkata, "Surat yang pertama kali turun di Madinah adalah surat al-Baqarah." (Kitab Asbabun Nuzul lil Wahidi an-Naisaburi: 11).

[<http://almanar.co.id/takiyatun-nafs/dahsyatnya-surat-al-baqarah.html#>]

Keutamaan kedua surat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Salah satu dari tujuh surah terpanjang yang menempati kedudukan Taurat

Dari Watsilah bin Al-Asqa' *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"أُعْطِيتُ مَكَانَ التَّوْرَةِ السَّبْعَ، وَأُعْطِيتُ مَكَانَ الزَّبُورِ الْمِئِينَ، وَأُعْطِيتُ مَكَانَ الْإِنْجِيلِ الْمِئَتَيْنِ، وَفُضِّلْتُ بِالْمُقَصَّلِ" [مسند أحمد: صححه الألباني]

"Aku diberi As-Sab' (tujuh surah terpanjang dalam Al-Qur'an) sebagai pengganti Taurat, dan aku diberi Al-Maiin (surah-surah yang jumlah ayatnya seratus atau mendekati) sebagai pengganti Zabur, dan aku diberi Al-Matsaniy (surah-surah antara Al-Maiin dan Al-Mufashshal) sebagai pengganti Injil, dan aku diberi kelebihan dengan Al-Mufashshal (surah Qaaf sampai surah An-Naas)". [Musnad Ahmad: Sahih]

Tujuh surah yang terpanjang dalam Al-Qur'an: Al-Baqarah, Ali 'Imran, An-Nisaa', Al-Maidah, Al-An'aam, Al-A'raaf, dan Yunus.

Menghafalnya lebih baik

Dari Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"مَنْ أَخَذَ السَّبْعَ الْأَوَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ، فَهُوَ خَيْرٌ" [مسند أحمد: حسنه الألباني]

"Barangsiapa yang menghafal tujuh surah terpanjang dari Al-Qur'an maka itu lebih baik". [Musnad Ahmad: Hasan]

2. Dan 3. Terdapat nama Allah yang paling agung, jika dipakai berdo'a maka akan dikabulkan

Dari Abu Umamah *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

" اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ فِي سُورِ ثَلَاثِ الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ وَطَهُ " [شرح مشكل الآثار: حسنه الألباني]

"Nama Allah yang paling agung yang jika dipakai berdo'a maka akan dikabulkan ada di tiga surah: Al-Baqarah, Ali 'Imran, dan Thahaa". [Syarh Musykil Al-Atsaar: Hasan]

Dari Asma' binti Yaziid *radhiyallahu 'anha*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

" اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ فِي هَاتَيْنِ الْآيَاتَيْنِ {وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ} [البقرة: 163]، وَفَاتِحَةِ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ: {الْمُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ} [آل عمران: 2] " [سنن أبي داود: حسنه الألباني]

"Nama Allah yang paling agung ada di dua ayat ini: "*Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang*" (Al-Baqarah:163), dan pada pembukaan surah Ali Imran: "*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya*" (Ali Imran:2). [Sunan Abu Daud: Hasan]

4. dan 5. Yang menghafalnya akan memperoleh kedudukan yang tinggi dan berhak menjadi pemimpin

Anas *radhiyallahu 'anhu* berkata:

كَانَ الرَّجُلُ إِذَا قَرَأَ: الْبَقَرَةَ، وَآلَ عِمْرَانَ، جَدَّ فِينَا - يَعْنِي عَظْمٌ [مسند أحمد: صحيح]

Dulu jika seseorang menghafal surah Al-Baqarah dan Ali Imran maka ia sangat mulia di sisi kami. [Musnad Ahmad: Sahih]

Usman bin Abi Al-'Ash *radhiyallahu 'anhu* berkata:

استعملني رسول الله صلى الله عليه وسلم وأنا أصغر الستة الذين وفدوا عليه من ثقيف ، وذلك أني كنت قرأت سورة البقرة [دلایل النبوة للبيهقي: حسن]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjadikanku pemimpin padahal aku adalah yang paling muda dari enam orang yang menemui Rasulullah dari kaum Tsaqiif. Itu karena sesungguhnya aku telah menghafal surah Al-Baqarah. [Dalail An-Nubuwwah karya Al-Baihaqi: Hasan]

6. Berkah; 7. Pelindung dan pembela di hari kiamat; 8. Penangkal sihir

Dari **Abu Umamah** *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

«أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ، أَقْرَأُوا الزُّهْرَوَيْنِ الْبَقَرَةَ، وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ، فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَاتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ، تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا، أَقْرَأُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ، فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَهٌ، وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ، وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبُطْلَةُ». [صحيح مسلم]

"Bacalah Al-Qur'an karena ia datang di hari kiamat sebagai pembela bagi yang membacanya. Bacalah *Az-Zahrawain* (dua cahaya) yaitu surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran, karena keduanya datang di hari kiamat seperti dua awan putih atau dua naungan atau dua kerumunan burung sebagai pembela bagi yang membacanya. Bacalah surah Al-

Baqarah, karena membacanya adalah berkah, meninggalkannya adalah kerugian, dan tidak mampu dilawan oleh penyihir". [Sahih Muslim, no. 1337]

Dari An-Nawwas bin Sam'aan Al-Kilaabiy *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

«يُؤْتَى بِالْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَهْلِهِ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ تَفْدُمُهُ سُورَةُ الْبَقَرَةِ، وَالْ عِمْرَانَ»

"Al-Qur'an didatangkan pada hari kiamat bersama orang-orang yang mengamalkannya di dunia didahului oleh surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran"

An-Nawwas berkata: Dan Rasulullah memberi tiga perumpamaan yang aku belum lupa, Rasulullah bersabda:

«كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ، أَوْ ظَلَّتَانِ سَوْدَاوَانِ بَيْنَهُمَا شَرْقٌ، أَوْ كَأَنَّهُمَا جِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ، تُحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا» [صحیح مسلم]

"Keduanya seperti dua awan putih atau dua naungan hitam diantara keduanya ada cahaya, atau keduanya seperti dua kerumunan burung yang melebarkan sayapnya, keduanya datang membela orang yang mengamalkannya". [Sahih Muslim, no. 1338]

Dari Buraidah *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"تَعَلَّمُوا الْبَقَرَةَ ؛ فَإِنَّ أَحَدَهَا بَرَكَهٌ، وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ، وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ . تَعَلَّمُوا الْبَقَرَةَ، وَالْ عِمْرَانَ ؛ فَإِنَّهُمَا هُمَا الرَّهْرَآوَانِ يَجِيئَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَابَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ تُجَادِلَانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا " [مسند أحمد: صحيح]

"Pelajarilah surah Al-Baqarah, karena menguasainya adalah berkah dan meninggalkannya adalah kerugian, dan tidak mampu dilawan oleh penyihir. Pelajarilah surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran, karena keduanya adalah cahaya yang datang di hari kiamat, keduanya seperti dua awan putih atau dua naungan atau keduanya seperti kumpulan burung yang berkumpul membentangkan sayap, keduanya membela orang yang menguasai kedua surah itu". [Diriwayatkan oleh Ahmad (hadis no. 21872 dan 21897) serta ad-Darimi (hadis no. 3257 : Sahih] [http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html]

Adapun khusus terkait Surat Ali 'Imran, disunnahkan membaca ayat ke: 190-200 pada saat bangun tidur (HR. Bukhari dalam Fathul Bari: VIII/237 dan Muslim: I/530) [http://www.loveislam.co.vu/2015/04/keutamaan-ayat-ayat-al-quran-yang.html]

Al-Baqarah secara terpisah

Banyak dalil yang menyebutkan keutamaan Surat Al-Baqarah secara terpisah. Keutamaan-keutamaan tersebut antara lain sebagai berikut:

9. Malaikat turun mendengarkan

Dari Usaid bin Hudhair *radhiyallahu 'anhu*; Ketika ia membaca surah Al-Baqarah di suatu malam tiba-tiba kuda yang terikat di sampingnya bergerak. Maka ia diam dan kudanya pun diam. Kemudian ia membaca lagi dan kudanya bergerak lagi, lalu ia diam dan kudanya pun diam lagi. Kemudian ia membaca lagi dan kudanya bergerak lagi maka ia beranjak. Dan saat itu anaknya yang bernama Yahya dekat darinya dan ia khawatir akan mengenyainya. Ketika ia memindahkan anaknya ia mengangkat kepalanya ke langit

sampai ia tidak melihatnya. Pada pagi harinya ia menceritakan kejadian tersebut kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, dan Rasulullah berkata:

أَفْرَأَ يَا ابْنَ حُضَيْرٍ، أَفْرَأَ يَا ابْنَ حُضَيْرٍ،

"Bacalah wahai Ibnu Hudhair, bacalah wahai Ibnu Hudhair"

Usaid berkata: Aku khawatir ya Rasulullah kuda itu akan menginjak Yahya karena ia dekat darinya, lalu aku mengangkat kepala ke langit dan aku beranjak menjungunya, kemudian aku mengangkat kepala ke langit dan aku melihat seperti naungan yang ada seperti lampu, lalu aku keluar sampai aku tidak melihatnya lagi.

Rasulullah berkata:

«وَتَذْرِي مَا ذَاكَ؟»

"Tahukah kamu apa itu?"

Usaid menjawab: Tidak!

Rasulullah bersabda:

«تِلْكَ الْمَلَائِكَةُ دَنَّتْ لِصَوْتِكَ، وَلَوْ قَرَأْتَ لِأَصْبَحْتَ يَنْظُرُ النَّاسُ إِلَيْهَا، لَا تَتَوَارَى مِنْهُمْ» [صحيح البخاري ومسلم]

"Itu adalah malaikat yang turun untuk mendengar suaramu, dan seandainya engkau membacanya terus maka orang-orang akan melihatnya di pagi hari dan tidak terhalang dari mereka" [Sahih Bukhari dan Muslim]

[<http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html>]

10. Pengusir setan

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَارِيُّ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'iid, telah menceritakan kepada kami Ya'quub -dia adalah Ibnu 'Abdurrahman Al-Qaariy-, dari Suhail, dari Ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan lari dari rumah yang dibacakan surat Al-Baqarah di dalamnya." [Shahih Muslim no. 782; Sunan Abu Daawud no. 2042; Jaami' At-Tirmidziy no. 2877; Musnad Ahmad no. 7762]

(<https://muhandisun.wordpress.com/2013/08/04/hadits-hadits-shahih-dan-hasan-keutamaan-beberapa-surat-al-quran/>)

11. Puncak Al-Qur'an

Dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

«إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامًا وَسَنَامُ الْقُرْآنِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ، وَإِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ تَقْرَأُ خَرَجَ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ» [المستدرک علی الصحیحین للحاکم: حسنه الألبانی]

"Sesungguhnya segala sesuatu punya puncak, dan puncak Al-Qur'an adalah surah Al-Baqarah, dan sesungguhnya setan jika mendengar surah Al-Baqarah dibaca maka ia akan keluar dari rumah yang dibaca di dalamnya surah Al Baqarah". [Mustadrak Al-Hakim: Hasan]

Video terkait keutamaan membaca Surat Al-Baqarah secara umum, misalnya: <https://www.youtube.com/watch?v=Rdb94AUteIw>

Di dalam surat Al-Baqarah juga terdapat **Ayat Al-Kursiy (Al-Baqarah ayat 255) dan 2 ayat terakhir** yang mempunyai keutamaan sangat banyak.

Berikut ini adalah keutamaan-keutamaan **Ayat Al-Kursiy (Al-Baqarah ayat 255)**

12. Ayat yang paling agung karena mengandung sifat-sifat Allah yang mulia

Dari **Ubaiy bin Ka'b radhiyallahu 'anhu**; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepadanya:

«يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟»

"Wahai Abu Al-Mundzir, apakah kamu tahu ayat apa dari kitabullah yang kamu hafal yang **paling agung?**"

Ubaiy menjawab: Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.

Rasulullah beratanya lagi:

«يَا أَبَا الْمُنْذِرِ أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟»

"Wahai Abu Al-Mundzir, apakah kamu tahu ayat apa dari kitabullah yang kamu hafal yang **paling agung?**"

Ubaiy menjawab:

{اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ} [البقرة: 255]

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya) ... [Al-Baqarah:255]

Maka Rasulullah menepuk dada Ubaiy dan berkata:

«وَاللَّهِ لِيُبَيِّنَنَّكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ» [صحيح مسلم]

"Demi Allah, Allah memudahkan ilmu untukmu wahai Abu Al-Mundzir". [Sahih Muslim]

Dalam riwayat lain:

"لِيُبَيِّنَنَّكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ لَهَا لِسَانًا وَشَفَقَتَيْنِ تُقَدِّسُ الْمَلِكَ عِنْدَ سَاقِ الْعَرْشِ " [مسند أحمد: صحيح]

"Semoga ilmu dimudahkan untukmu wahai Abu Al-Mundzir, dan demi jiwaku di tangan-Nya sesungguhnya ayat itu memiliki lidah dan dua bibir senantiasa mensucikan Allah di kaki Al-'Arsy". [Musnad Ahmad: Sahih]

Dari Ibnu Al-Asqa' *radhiyallahu 'anhu*; Suatu hari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendatangi suffah (tempat orang miskin) kaum Muhajirin, lalu seorang menanyakan Rasulullah: Ayat apa dalam Al-Qur'an yang paling agung?

Rasulullah menjawab:

"{اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ} [البقرة: 255] " [سنن أبي داود: صححه الألباني]

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur ...". [Al-Baqarah:255] [Sunan Abu Daud: Sahih]

[<http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html>]

Syaikh As-Sa'di *rahimahullah* menjelaskan (Tafsir Karimir Rahman, Syaikh As-Sa'di, Tafsir Al-Baqarah 255) bahwa ayat yang mulia ini merupakan ayat Al-Qur'an yang paling agung, paling utama, dan paling mulia. Hal ini karena ayat ini mengandung penjelasan perkara-perkara yang agung dan sifat-sifat Allah yang mulia.

(<http://www.loveislam.co.vu/2015/04/keutamaan-ayat-ayat-al-quran-yang.html>)

13. Baca ayat Al-Kursiy setelah salat fardhu penyebab masuk surga

أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ بِشْرِ، بِطَرَسُوسَ، كَتَبْنَا عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَمِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ لَمْ يَمْنَعْهُ مِنْ دُخُولِ الْجَنَّةِ إِلَّا أَنْ يَمُوتَ"

Telah mengkhabarkan kepada kami Al-Husain bin Bisyr -di Tharsus, kami mencatat darinya-, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Himyar, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyaad, dari Abu Umaamah -radhiyallahu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa yang membaca ayat Kursi pada tiap akhir shalat wajib maka tidak ada yang menghalanginya memasuki surga kecuali kematian." [Sunan An-Nasaa'iy Al-Kubraa no. 9848] Dihasankan oleh Syaikh Muqbil Al-Waadi'iy rahimahullah dalam Shahihul Musnad no. 478, dan Al-Haafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalaaniy rahimahullah dalam Nataa'ijul Ifkaar 2/294.

14. Baca ayat Al-Kursiy sebelum tidur terjaga dari setan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Setan berkata kepadanya:

إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَأَقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ، لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ، وَلَا يَفْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ

Jika kamu beranjak ke tempat tidurmu maka bacalah ayat Al-Kursiy, karena kamu akan selalu mendapat penjagaan dari Allah, dan syaitan tidak akan mendekatimu sampai pagi. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata kepada Abu Hurairah:

«صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَلِكَ شَيْطَانٌ» [صحيح البخاري]

"Ia jujur kepadamu dan ia adalah pembohong, dia itu adalah setan". [Sahih Bukhari dalam Fathul Bari (IV/487)]

[<http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html>]

Selain itu, juga disunnahkan membaca ayat kursi pada **pagi & sore**(HR. Al-Hakim (I/562). Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib (I/273), dinisbatkan kepada An-Nasa'i dan Ath-Thabrani. Beliau berkata: "Sanad Ath-Thabrani bagus"), dan **setelah shalat fardhu** (HR. Thabrani no 7532, dinyatakan shahih oleh Al-Albani)

(<http://www.loveislam.co.vu/2015/04/keutamaan-ayat-ayat-al-quran-yang.html>)



Adapun keutamaan dua ayat terakhir Al-Baqarah adalah sebagai berikut:

15. Dan 16. Merupakan Cahaya dan Diberi atas do'a yang terkandung dalam 2 ayat tersebut

Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Ketika Jibril *'alaihissalam* duduk di sisi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, ia mendengar suara dari atas lalu mengangkat kepalanya dan berkata:

" هَذَا بَابٌ مِّنَ السَّمَاءِ فُتِحَ الْيَوْمَ لَمْ يُفْتَحْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ "

"Ini adalah suara pintu langit yang dibuka hari ini dan tidak akan dibuka selamanya kecuali hari ini".

Kemudian turun malaikat, lalu Jibril berkata:

" هَذَا مَلَكٌ نَزَلَ إِلَى الْأَرْضِ لَمْ يَنْزَلْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ "

"Ini adalah malaikat yang turun ke bumi dan tidak akan turun kecuali hari ini!"

Lalu malaikat itu memberi salam dan berkata:

" أَبَشِّرُ بِبُورَيْنِ أَوْتِيْتَهُمَا لَمْ يُؤْتِيْتَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ: فَاتِحَةُ الْكِتَابِ، وَخَوَاتِيمُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، لَنْ تَقْرَأَ بِحَرْفٍ مِنْهُمَا إِلَّا أُعْطِيْتَهُ "[صحيح مسلم]

"Bergembiralah dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu yang tidak diberikan kepada nabi sebelum kamu: Surah Al-Fatihah dan penutup (akhir) surah Al-Baqarah, kamu tidak membacanya kecuali engkau akan diberi (atas do'a yang terkandung dalam ayat-ayat-nya)". [Sahih Muslim]

Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata: Ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dituruni ayat:

{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَبِحُكْمِهِ يُقْضَىٰ الْأَمْرُ وَالْحَقُّ يَكْفَىٰ أُولَٰئِكَ} [البقرة: 284]

Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. [Al-Baqarah:284]

Ayat ini terasa berat bagi sahabat Rasulullah maka mereka mendatangi Rasulullah kemudian belutut dan berkata: Ya Rasulullah kami telah dibebani dengan amalan yang kami mampu seperti salat, puasa, jihad, dan sedekah. Dan engkau telah dituruni ayat ini yang kami tidak mampu menjalankannya.

Rasulullah bersabda:

" أَتْرِيدُونَ أَنْ تَقُولُوا كَمَا قَالَ أَهْلُ الْكِتَابِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا؟ بَلْ قُولُوا: سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ "

Apakah kalian mau mengatakan seperti yang dikatakan oleh umat dua kitab (taurat dan injil) sebelum kalian "kami dengar dan kami membangkang"? Akan tetapi katakanlah: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

Mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

Setelah mereka menerimanya dan terus mengucapkannya maka Allah menurunkan setelahnya ayat:

{آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ} [البقرة: 285]

Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." [Al-Baqarah:285]

Setelah mereka melakukan itu, Allah menasakh (menghapuskan hukum) ayat sebelumnya kemudian Allah 'azza wa jalla menurunkan ayat:

{لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا} [البقرة: 286] " قَالَ: نَعَمْ "

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah". [Al-Baqarah:286]

Allah berfirman: "Iya aku kabulkan".

{رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا} [البقرة: 286] " قَالَ: نَعَمْ "

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami". [Al-Baqarah:286]

Allah berfirman: "Iya aku kabulkan".

{رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ} [البقرة: 286] " قَالَ: نَعَمْ "

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya". [Al-Baqarah:286]

Allah berfirman: "Iya aku kabulkan".

{وَأَغْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ} [البقرة: 286] " قَالَ: نَعَمْ " [صحيح مسلم]

"Beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." [Al-Baqarah:286]

Allah berfirman: "Iya aku kabulkan". [Sahih Muslim]

17. Diberi pada malam mi'raj ke langit

Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* berkata:

" فَأُعْطِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا: أُعْطِيَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ، وَأُعْطِيَ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، وَغُفِرَ لِمَنْ لَمْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ مِنْ أُمَّتِهِ شَيْئًا، الْمُفْجَمَاتُ " [صحيح مسلم]

Pada saat mi'raj di sidratul muntaha Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* diberi tiga hal: Ia diberi salat lima waktu, **penutup surah Al-Baqarah**, dan diampuni dosa-dosa umatnya yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun. [Sahih Muslim]

18. Rumah dari harta terpendam di bawah Al-Arsy

Dari Abu Dzar dan Hudzaifah *radhiyallahu 'anhuma*; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"أُعْطِيَتْ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مِنْ كَنْزٍ تَحْتَ الْعَرْشِ، وَلَمْ يُعْطَهُنَّ نَبِيٌّ قَبْلِي " [مسند أحمد: صححه الألباني]

"Aku diberi penutup surah Al-Baqarah (ayat 285-286) dari harta terpendam di bawah Al-Arsy yang tidak diberikan kepada nabi sebelumku". [Musnad Ahmad: Sahih] [<http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html>]

19. Setan menjauh dari rumah yang dibacakan di dalamnya penutup surah Al-Baqarah tiga malam

Berdasarkan hadits:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَرْمِيِّ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الْجَرْمِيِّ عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْفِي عَامٍ أَنْزَلَ مِنْهُ آيَاتٍ خَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَلَا يُقْرَأُ فِي دَارٍ ثَلَاثَ لَيَالٍ فَيَقْرُبُهَا شَيْطَانٌ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyaar, telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, telah menceritakan kepada kami Hammaad bin Salamah, dari Asy'ats bin 'Abdurrahman Al-Jarmiy, dari Abu Qilaabah, dari Abul Asy'ats Al-Jarmiy, dari An-Nu'maan bin Basyiir -*radhiyallahu 'anhu*-, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah telah menulis kitab sejak dua ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, Allah menurunkan darinya dua ayat yang menjadi penutup surat Al-Baqarah. Tidaklah keduanya dibaca di dalam rumah selama tiga malam kemudian syetan berani mendekatinya."

[Jaami' At-Tirmidziy no. 2882; Musnad Ahmad no. 17947; Sunan Ad-Daarimiy no. 3387] – Hasan. Dihasankan Al-Haafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalaaniy dalam Nataa'ijul Ifkaar 3/275 serta dishahihkan Syaikh Al-Albaaniy dalam Shahih At-Targhiib no. 1467.

20. Diberikan kecukupan

Berdasarkan hadits:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُوَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَّنَاهُ

Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Sufyaan, dari Manshuur, dari Ibraahiim, dari 'Abdurrahman bin Yaziid, dari Abu Mas'ud - radhiyallahu 'anhu-, ia berkata, Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir dari surat Al-Baqarah dalam suatu malam, kedua ayat itu telah mencukupinya." [Shahih Al-Bukhaariy no. 5010]

(<https://muhandisun.wordpress.com/2013/08/04/hadits-hadits-shahih-dan-hasan-keutamaan-beberapa-surat-al-quran/>)

Para ulama menyebutkan bahwa siapa yang membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah, maka Allah akan memberikan kecukupan baginya untuk urusan dunia dan akhiratnya, juga ia akan dijauhkan dari kejelekan. Ada juga ulama yang mengatakan bahwa dengan membaca ayat tersebut imannya akan diperbaharui karena di dalam ayat tersebut ada sikap pasrah kepada Allah *Ta'ala*. Ada juga ulama yang mengatakan bahwa ayat tersebut bisa sebagai pengganti dari berbagai dzikir karena di dalamnya sudah terdapat do'a untuk meminta kebaikan dunia dan akhirat. Lihat bahasan Prof. Dr. Musthafa Al-Bugha dalam *Nuzhah Al-Muttaqin*, hal. 400-401.

Al-Qadhi 'Iyadh menyatakan bahwa makna hadits bisa jadi dengan membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah akan mencukupkan dari shalat malam. Atau orang yang membacanya dinilai menggantungkan hatinya pada Al-Qur'an. Atau bisa pula maknanya terlindungi dari gangguan setan dengan membaca ayat tersebut. Atau bisa jadi dengan membaca dua ayat tersebut akan mendapatkan pahala yang besar karena di dalamnya ada pelajaran tentang keimanan, kepasrahan diri, penghambaan pada Allah dan berisi pula do'a kebaikan dunia dan akhirat. (*Ikmal Al-Mu'allim*, 3: 176, dinukil dari *Kunuz Riyadhis Sholihin*, 13: 83).

Imam Nawawi sendiri menyatakan bahwa maksud dari memberi kecukupan padanya – menurut sebagian ulama- adalah ia sudah dicukupkan dari shalat malam. Maksudnya, itu sudah pengganti shalat malam. Ada juga ulama yang menyampaikan makna bahwa ia dijauhkan dari gangguan setan atau dijauhkan dari segala macam penyakit. Semua makna tersebut kata Imam Nawawi bisa memaknai maksud hadits. Lihat *Syarh Shahih Muslim*, 6: 83-84.

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin menjelaskan tentang keutamaan dua ayat tersebut ketika dibaca di malam hari, "Ketahuilah para ikhwan sekalian, kedua ayat ini jika dibaca di malam hari, maka akan diberi kecukupan. Yang dimaksud diberi kecukupan di sini adalah dijaga dan diperintahkan oleh Allah, juga diperhatikan dalam do'a karena dalam ayat tersebut terdapat doa untuk maslahat dunia dan akhirat." (*Ahkam Al-Qur'an Al-Karim*, 2: 540-541). [<https://rumaysho.com/11085-keutamaan-membaca-dua-ayat-terakhir-surat-al-baqarah-pada-waktu-malam.html>]

Keutamaan 2 ayat terakhir Surat Al-Baqarah juga dapat disimak di video:

<https://www.youtube.com/watch?v=Z6tsVY-4K2k> dan
<https://www.youtube.com/watch?v=vIDHHayEZXQ>

Penutup

Dengan menghafal, maka akan kita akan tersibukkan dalam membaca dan mengulang kedua surat tersebut, sehingga segudang faidah yang disebutkan berupa penjagaan dari setan, keberkahan, dan yang lainnya pun akan didapatkan. Sekali lagi kami ingatkan keutamaan menghafal Al-Qur'an secara umum:

Diriwayatkan oleh Tirmizi, no. 2914, Abu Dawud, no. 1464 dari Abdullah bin Amr radhiallahu anhu, dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

يقال لصاحب القرآن اقرأ وارتق ورتل كما كنت ترتل في الدنيا فإن منزلتك عند آخر آية تقرأ بها (والحديث صححه الألباني في السلسلة الصحيحة، 281/5 برقم، 2240)

“Dikatakan kepada pemilik Al-Qur'an: Bacalah dan mendakilah. Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil di dunia. Karena kedudukanmu di akhir ayat yang engkau baca.” (Hadits ini dishahihkan oleh Al-Albani dalam kitab As-silsilah As-Shahihah, 5/281 no. 2240)

“Ketahuilah bahwa maksud perkataan ‘Pemilik Al-Qur'an’ adalah orang yang hafal di luar kepada, sesuai dengan sabda Nabi sallallahu'alaihi wa sallam "Yang menjadi imam di suatu kaum adalah yang lebih banyak bacaannya terhadap Kitabullah." Maksudnya yang paling banyak hafalannya.

Maka keutamaan derajat di surga sesuai dengan hafalan di dunia. Bukan sesuai dengan bacaan dan memperbanyak bacaan sebagaimana orang-orang mengiranya. Di dalamnya ada keutamaan yang jelas bagi penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi dengan syarat menghafalnya karena Allah semata. Bukan karena dunia, dirham dan dinar. Kalau tidak, maka Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda, “Kebanyakan munafik dari ummatku adalah orang yang ahli membaca (Al-Qur'an).” (<https://islamqa.info/id/82219>)

Keutamaan menghafal Al-Qur'an sudah diulas di:

<https://abumuhammadblog.wordpress.com/2012/12/26/tips-menanamkan-kegemaran-menghafal-al-quran-pada-anak/>

Bagi yang menghafal surat Al-Baqarah dan Ali-Imran, akan memperoleh kedudukan yang sangat tinggi

Anas *radhiyallahu 'anhu* berkata:

كَانَ الرَّجُلُ إِذَا قَرَأَ: الْبَقْرَةَ، وَالْإِمْرَانَ، جَدُّ فِينَا - يَعْنِي عَظْمُ [مسند أحمد: صحيح]

Dulu jika seseorang menghafal surah Al-Baqarah dan Ali Imran maka ia sangat mulia di sisi kami. [Musnad Ahmad: Sahih]

[<http://umar-arrahimy.blogspot.co.id/2013/02/keutamaan-surah-al-baqarah.html>]

Akan tetapi yang lebih penting dari itu adalah mengamalkan isi dari kedua surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk membacanya di waktu-waktu tertentu sebagaimana yang telah disebutkan. Wallahu a'lam. Semoga Bermanfaat

Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya dengan baik hingga hari kiamat.

Abu Muhammad

Palembang, 29 Rabi'ul Awwal 1438 H/ 28 Desember 2016